ABSTRAK

Sarang burung walet terbuat dari air liur burung walet, terutama jenis burung walet dari genus *Collocalia*. Sarang burung walet dimanfaatkan secara tradisional untuk meningkatkan kesehatan sehingga banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Produk sarang burung walet sulit diproduksi sehingga menyebabkan harga produk menjadi mahal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya dan manfaat produksi sarang burung walet. Analisis menggunakan algoritma Greedy, yang mencari solusi untuk setiap tahap produksi. Prinsip algoritma Greedy adalah "ambil apa yang bisa Anda dapatkan sekarang". Ada 6 proses dalam produksi sarang burung walet yaitu sortasi bahan baku, pembersihan, pengeringan, pencetakan, in process control (IPC) dan pengemasan. Dalam proses sortasi dan pembersihan, karyawan dalam kategori sarang sedang dan sedang hingga ringan digabungkan. Total biaya yang dikeluarkan dalam proses penyortiran berkurang 14% dan biaya yang dikeluarkan dalam proses pembersihan berkurang 8%. Proses pengeringan sarang rambut lebat dan sedang membutuhkan waktu yang sama sehingga dilakukan secara bersamaan dan biaya yang dibutuhkan berkurang 11% menjadi Rp 675.000. Tahapan pencetakan sarang jenis asli dan super digabungkan karena memiliki.

Keyword : Sarang burung walet, Algoritma Greedy, proses produksi, biaya produksi, profit.